

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI , DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan, ketiga surat kabar yakni *Le Monde*, *Le Figaro*, dan *La Croix* memiliki ideologi yang berbeda-beda dilihat dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro dengan menggunakan teori Van Dijk yang memiliki beberapa temuan penelitian yang bermanfaat. Pada surat kabar daring *Le Monde* cenderung memiliki ideologi *centre-gauche* (kiri-tengah). Dimana karakteristik pada surat kabar dengan ideologi tersebut berorientasi pada posisi moderat dengan berusaha mendamaikan nilai-nilai sosial demokrasi dengan liberalisme. *Le Monde* cenderung terletak di antara tengah dan kiri dalam spektrum politik yang mana peneliti menemukan bahwa *Le Monde* tampak berusaha dalam mengabungkan pendapat antara warga Perancis dan Pemerintah Perancis yang sangat kontra dengan apa yang dilakukan oleh Rusia. Sebagai contoh dari artikel kedua *Le Monde* yang menggunakan kalimat *Vladimir Poutine est bien le responsable de ce conflit majeur* dari kalimat tersebut sangat terlihat jelas bahwasanya *Le Monde* cenderung sangat tidak setuju dengan hal yang dilakukan oleh Rusia dan menyalahkan bahwa konflik tersebut merupakan tanggung jawab dari Vladimir Putin Presiden Rusia. Struktur makro yang terdapat di dalam semua artikel *Le Monde* yang telah dianalisis cenderung membahas mengenai Ukraina dalam menghadapi Rusia. Dalam sudut pandang *Le Monde*, Rusia merupakan dalang dalam terjadinya konflik tersebut untuk melakukan pendudukan ke Ukraina dengan operasi militer. Sementara superstruktur dari *Le Monde* menjelaskan terkait dari mulai kronologi adanya konflik dan usaha yang dilakukan oleh Ukraina dengan komentar kecaman serta dukungan untuk Ukraina. Pada struktur mikronya *Le Monde* menggunakan kata dan frasa secara detail dan kritis.

Sementara itu, untuk *Le Figaro* cenderung memiliki ideologi *droite* (kanan). Politik sayap kanan ini cenderung konservatisme. Pada berita yang ditulis *Le Figaro* menggambarkan dengan melibatkan bagaimana Perancis yang mencoba untuk memberikan dukungannya pada Ukraina khususnya dari Presiden Perancis Emmanuel Macron. Oleh karena itu, *Le Figaro* cenderung memihak pemerintah

Nia Sartika, 2023

ANALISIS WACANA KRITIS PADA PEMBERITAAN KONFLIK RUSIA-UKRAINA DALAM MEDIA DARING PERANCIS DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perancis. Sebagai contoh dari artikel keempat *Le Figaro* yang menyatakan pendapat dari menteri ekonomi Perancis Bruno Le Maire. *Nous allons provoquer l'effondrement de l'économie russe, a affirmé mardi le ministre français de l'Économie Bruno Le Maire, appelant à une «guerre économique» avant de rétropédaler, jugeant «inappropriée» la mention de «guerre».* Dari kalimat yang digunakan tersebut menyatakan bahwasanya Perancis telah siap untuk meruntuhkan ekonomi dari Rusia yang didapat dengan membuat kebijakan sanksi pada Rusia. Struktur makro yang terdapat pada *Le Figaro* cenderung berfokus pada pemahaman terhadap adanya konflik dengan awal mula sejarah serta langkah-langkah yang diambil oleh Ukraina untuk melawan Rusia dengan bantuan dari negara-negara lain. Superstruktur dari artikel *Le Figaro* menjelaskan serangan Rusia yang mengkhawatirkan untuk konsekuensinya atas penguatan rezim Vladimir Putin dengan melawan Rusia dan komentar yang mengancam yang terdapat pada 4 berita yang ditujukan untuk Rusia. Struktur mikro yang terdapat pada *Le Figaro* cenderung memberikan pemahaman secara jelas dengan memberikan komentar opini menggunakan kata-kata serta frasa yang jelas yang terdapat pada berita tersebut.

Lalu, untuk surat kabar *La Croix* cenderung berorientasi pada *gauche catholique* (kiri katolik) yang mana menyatukan nilai egalitarianisme dengan nilai-nilai agama katolik. Politik ini menggambarkan kepedulian pada penganutnya dalam nilai-nilai keagamaan dari agama katolik. Dalam menuliskan beritanya, *La Croix* cenderung tidak terlalu menyalahkan Ukraina namun cenderung *pro* terhadap Rusia. Hal tersebut dapat diketahui contohnya seperti yang terdapat pada artikel pertama *La Croix* yakni dengan kalimat *Nous n'avons pas dans nos plans une occupation des territoires ukrainiens, nous ne comptons rien imposer par la force à qui que ce soit », a-t-il assuré.* Pendapat yang disampaikan oleh Presiden Rusia Vladimir Putin tersebut menjelaskan bahwasanya dirinya tidak memaksakan dan tidak melakukan pendudukan ke negara Ukraina. Berbeda dengan surat kabar *Le Monde* dan *Le Figaro* pendapat tersebut tidak disampaikan secara jelas namun cenderung menyebutkan bahwa Rusia melakukan pendudukan ke Ukraina dan menguasainya. Selain itu, pengaruh gereja ortodoks yang cukup kental khususnya di Rusia setelah terpecahnya negara

Uni Soviet membuat ketua gereja ortodoks Rusia pun menyatakan dukungannya terhadap hal yang dilakukan oleh Rusia ke Ukraina. Adapun struktur makro yang terdapat pada artikel *La Croix* berfokus pada konflik yang terjadi untuk memahaminya dengan membahas yang dilakukan oleh Rusia merupakan upaya yang benar untuk melindungi negaranya. Sementara superstruktur pada *La Croix* menggambarkan skema secara singkat dalam memberikan berita terkait dengan konflik. Lalu, untuk struktur mikro pada *La Croix* cenderung memberikan informasi secara umum kepada pembaca secara singkat.

Analisis wacana kritis memiliki manfaat untuk melatih membaca kritis dalam memahami bacaan dengan menggunakan teori Van Dijk. Analisis wacana kritis dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Perancis yakni dalam pembelajaran *lecture critique* dengan melakukan studi analisis wacana kritis pada surat kabar *Le Monde*, *Le Figaro* dan *La Croix* yang dapat dilakukan dengan membuat sebuah rancangan pelaksanaan pembelajaran. Tahapan yang dilakukan dalam melatih peningkatan kemampuan membaca kritis melalui pra membaca yang dilakukan dengan berdiskusi terkait pandangan serta pengetahuan mahasiswa terkait dengan topik konflik Rusia dan Ukraina yang akan dibahas setelah itu saat membaca memberikan kesempatan kepada mahasiswa dengan mulai membaca pada surat kabar terkait dengan konflik Rusia dan Ukraina yang diberikan oleh pengajar dan memulai melakukan analisis dengan mencari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro pada surat kabar tahapan yang terakhir dengan pasca membaca hasil akhir yang mana mahasiswa dapat memulai memberikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukannya.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif dan kritis terkait pemberitaan konflik Rusia dan Ukraina sehingga hasil penelitian ini berimplikasi pada peningkatan pengetahuan dan wawasan pembaca dan dapat memposisikan ideologi dari surat kabar sehingga bermanfaat untuk literasi informasi. Penelitian ini memberikan suatu kajian sosial dalam membahas perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina yang dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta menjadi alternatif dalam membahas isu yang berkaitan konflik dan perang dari

Rusia dan Ukraina bagi para peneliti lain. Selain itu, penelitian ini diharapkan dalam memperkaya khazanah kajian analisis wacana kritis serta dapat dijadikan sebagai rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mata kuliah *lecture critique*.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan yakni topik yang dibahas kurang luas dalam membahas perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina. Untuk itu ada beberapa rekomendasi dari penelitian ini bagi penelitian selanjutnya yakni memperbanyak artikel yang membahas terkait dengan Rusia dan Ukraina dan dapat memperluas pembahasannya seperti dari bidang pendidikan, kebijakan pemerintah, bidang sosial dan sebagainya serta dapat menggunakan teori analisis wacana kritis yang bervariasi dari Fairclough, Ruth Wodak, Van Leeuwen, dan Sara Mills. Selain itu, terkait dengan pemanfaatannya dalam pembelajaran bahasa Perancis untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan tepat untuk pembelajaran dalam meningkatkan membaca kritis.